

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Bangun Ruang di SDN 138 Palembang

Rahma Kurnia¹, Nora Surmilasari², Arief Kuswidyanarko³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang

Email: rahmakurnia1102@gmail.com¹, Norasurmila@gmail.com²
kuswidyanarkoarief@gmail.com³

Abstrak

Matematika merupakan suatu pengetahuan yang diajarkan untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga di perlukannya pemahaman yang lebih, tetapi sebagian besar siswa masih menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyulitkan, begitu juga dengan siswa kelas V di SD Negeri 138 Palembang hal tersebut terlihat pada nilai pelajaran matematika siswa yang masih rendah yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu, bagaimana penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas V pada materi bangun ruang di SD Negeri 138 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V terutama pada pelajaran bangun ruang, dan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek 8 (delapan) siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verivication*). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kesulitan yang dialami siswa adalah kekurangan pemahaman tentang simbol, nilai tempat, proses yang keliru dan perhitungan, faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang meliputi sikap siswa terhadap pelajaran, minat serta motivasi dalam belajar matematika yang masih rendah, dan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, lingkungan dan faktor pendidik.

Kata Kunci : *Matematika, Kesulitan Belajar, pada siswa.*

Abstract

Mathematics is a knowledge that is taught to solve a problem in everyday life so that more understanding is needed, but most students still think mathematics is a difficult subject, as well as fifth grade students at SD Negeri 138 Palembang. low grades in mathematics that do not reach the minimum completeness criteria (KKM). The problem that will be discussed in this research is, how is the cause of learning difficulties in mathematics in class V students in the material of building space at SD Negeri 138 Palembang. The purpose of this study is to describe the difficulties experienced by fifth grade students, especially in the lesson of building space, and the factors that influence learning difficulties. This study uses a qualitative descriptive research method with the subject of 8 (eight) students who have difficulty learning mathematics. The technique used in collecting research data is by means of observation, interviews and documentation. Data analysis is done by data reduction (*data reduction*), data presentation (*data display*), drawing conclusions (*verivication*). The conclusion of this study is that the difficulties experienced by students are lack of understanding of symbols, place values, erroneous processes and calculations, factors that influence student difficulties, namely internal and external factors, internal factors which include students' attitudes towards lessons, interests and motivation in learning mathematics. which is still low, and external factors which include family, environmental and educational factors.

Keywords: *Mathematics, Learning Difficulties, on students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah wadah untuk memanusiakan—manusia yang mampu membawa generasi yang berpotensi serta bermartabat. Dengan pendidikan dapat merubah seseorang menjadi lebih baik dalam kehidupannya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1

menggariskan bahwa Pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab yang disusun secara terencana yang akan membuat proses pembelajaran yang lebih baik dan terarah serta dapat mengembangkan potensi dirinya secara efektif baik dalam bentuk kecerdasan, keagamaan dan keterampilan yang dapat merubah menjadi pribadi yang berguna, baik untuk dirinya, masyarakat dan negara (Karim, 2017, p. 27).

Mudyahardjo (Triwiyanto, 2014, p. 22) menyebutkan pengertian pendidikan kedalam beberapa jenis, yaitu pendidikan secara menyebar, kecil dan terbatas. Secara luas, yaitu pendidikan dengan segala pengalaman belajar yang berlangsung dilingkungan. Luas namun terbatas, merupakan pendidikan yang dengan sadar dilakukan oleh keluarga, masyarakat, serta pemerintah dengan bentuk pengajaran. Dan sempit, yaitu pendidikan merupakan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang formal. Pendidikan disekolah dasar merupakan suatu kejenjang pendidikan yang paling dasar dalam dunia kependidikan. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar ini mata pelajaran matematika perlu diberikan, terkait dengan hal-hal yang paling mendasar seperti materi dengan mengoperasikan perhitungan, baik itu dengan penjumlahan, pengurangan, serta pembagian dan perkalian dengan mampu berfikir kritis.

Terdapat permasalahan dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika pada setiap siswa, yang menyebabkan siswa kesulitan belajar yang berasal dari dirinya maupun dari orang lain. Menurut Suryani (Urbayatun, 2019, p. 6) kesulitan belajar yang terjadi pada siswa, tidak hanya disebabkan dari faktor luar yaitu seperti lingkungan, sosial, budaya, dan fasilitas belajar melainkan disebabkan dari faktor dalam individu itu sendiri. Faktor tersebut dapat terlihat dari diri siswa yang berkesulitan belajar, mulai dari cara belajar siswa terhadap pelajaran.

Menurut hasil wawancara kepada guru kelas V SD Negeri 138 Palembang, bahwa proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah. Dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru saat pelajaran berlangsung, yaitu kesulitan dalam mengerjakan luas, volume, kubus dan balok. Siswa kesulitan dalam memahami rumus luas, volume, kubus dan balok, sehingga membuat siswa keliru dalam menggunakan rumus saat mengerjakan soal yang diberikan, selain itu siswa belum sepenuhnya hafal perkalian sehingga kesulitan dalam proses perhitungan serta pemahan simbol dan nilai tempat yang kurang. Sehingga membuat hasil belajar siswa yang rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran matematika.

Permasalahan pembelajaran matematika tersebut relevan, penelitian yang dilakukan Widyasari (2015) mengatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar di klasifikasikan kedalam dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Pada faktor eksternal yaitu faktor guru dan buku siswa yang digunakan sedangkan faktor eksternal yaitu minat serta bakat. Penelitian ini sama-sama menggunakan pelajaran matematika sebagai penelitian, tetapi penelitian ini menggunakan matematika pada kurikulum 2013 yaitu Tema Indahnya Negeriku di SD Piloting Sekabupaten Anyar.

Selanjutnya hasil penelitian dari Waskitoningtyas (2016) menyampaikan bahwa faktor internal yang paling banyak dialami oleh siswa, yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi beberapa yaitu: siswa kurang terhadap minat pelajaran matematika dikarenakan nilai matematika yang selalu rendah, faktor eksternal meliputi guru yang tidak menggunakan alat peraga, yang dapat menjadi penyebab siswa menjadi kurang mengerti. Penelitian ini menggunakan pembelajaran matematika dengan materi satuan waktu siswa kelas V sekolah dasar kota balikpapan. Sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ammalia (2018) mengatakan bahwa beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar diantara siswa yaitu, minat dan sikap belajar yang masih rendah serta siswa masih menganggap pelajaran matematika terlalu sulit, bahkan membuat bingung. Penelitian ini juga menggunakan pembelajaran matematika, dengan materi pecahan dikelas III sekolah dasar.

Kesulitan yang di alami siswa bermacam –macam antara siswa yang lain dengan yang lainnya. Dengan demikian penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kesulitan belajar siswa pada materi bangun ruang. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA BANGUN RUANG DI SDN 138 PALEMBANG”**.

METODE

Menurut Lestari (2017, p. 112) metode adalah suatu cara yang alami untuk mendapatkan suatu data dengan kegunaan dan tujuan tertentu, dengan berbagai macam metode penelitian. Adapun menurut Sugiyono

(2018, p. 2) metode penelitian ialah pada biasanya merupakan cara yang sederhana untuk mendapatkan hasil yang bersifat objektif. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu perlakuan yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2016, p. 193) teknik pengumpulan data adalah suatu tahap yang dinilai strategis pada penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

a. Observasi

Sugiyono (2018, p. 145) mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang erat, dan tersusun dari berbagai proses secara nyata dan intelektual. Adapun menurut Arikunto (2010, p. 199) observasi sama seperti pemantauan, yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek tertentu yang menjadi masalah dalam penelitian dengan menggunakan alat indra. Peneliti akan melakukan Observasi mengenai kesulitan belajar siswa kelas V pada materi bangun ruang SDN 138 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara biasanya dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data, digunakan peneliti untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai jumlah responden (Sugiyono, 2020, p. 195). Didalam penelitian ini jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang memadukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Hal ini berarti wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Wawancara ini dilakukan kepada siswa untuk mendukung analisis yang telah dilakukan agar mendapatkan hasil yang relevan dan mengetahui faktor kesulitan belajar siswa, dan wawancara juga dilakukan terhadap guru kelas V.

Tabel 1 Kisi-Kisi Wawancara guru dan siswa

Aspek yang diteliti	Indikator Penelitian
1. Kesulitan belajar matematika	1. Kekurangan pemahaman tentang simbol 2. Nilai tempat 3. Penggunaan proses yang keliru 4. perhitungan
2. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas V	1. Faktor internal c. Faktor Eksternal

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan arsip penting yang sudah berlangsung, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang (Sugiyono, 2020, p. 314). Dokumentasi digunakan untuk menganalisis semua dokumen yang berhubungan baik dengan data guru kelas V dan data siswa. Data tersebut sebagai data pendukung dalam penelitian. Berdasarkan data guru, peneliti dapat mengetahui identitas guru kelas V SDN 138 Palembang. Identitas tersebut terkait dengan jabatannya sebagai guru. Sementara itu data siswa digunakan untuk mengetahui nilai matematika siswa. Selain itu terdapat gambar berupa foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti dapat mengetahui hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa pada materi bangun ruang di SD Negeri 138 Palembang. Bagian ini menunjukkan hasil penelitian dan

pembahasan yang dihubungkan dengan teori dan penelitian yang relevan, hasil penelitian ini mengenai penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 138 Palembang.

Analisis data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis kesulitan belajar siswa, maka diperoleh data sebagai berikut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 138 Palembang ditemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru pada materi bangun ruang. Dalam Penelitian ini kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas V SD Negeri 138 Palembang yaitu kesulitan pemahaman simbol, nilai tempat, proses yang keliru dan perhitungan.

a. Kekurangan pemahaman tentang symbol

Kekurangan pemahaman tentang simbol, berdasarkan analisis data dimana siswa tidak menuliskan simbol-simbol dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil belajar siswa dan wawancara subjek 1 mengalami kesulitan belajar dengan kesulitan pemahaman simbol terlihat subjek 1 menuliskan simbol dengan huruf besar saat diwawancarai subjek 1 merasa sulit menentukan simbol karena subjek 1 bingung dengan gambar yang ada disoal. Kemudian pada subjek 2 menunjukkan bahwa subjek 2 mengalami kesulitan belajar pada pemahaman simbol terlihat saat subjek menuliskan yang diketahui dengan simbol p sedangkan yang diketahui dalam soal adalah rusuk terlihat pada wawancara subjek 2 subjek 2 mengatakan sulit untuk menentukan mana panjang, lebar dan rusuk.

b. Nilai Tempat

Kesalahan nilai tempat, dimana siswa tidak memahami nilai tempat akan semakin mempersulit siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa dan wawancara terhadap subjek 2 terlihat subjek 2 salah dalam menuliskan nilai tempat pada soal yang ditanyakan.

c. Penggunaan proses yang keliru

Dari hasil analisis data ditemukan siswa lebih banyak mengalami penggunaan proses yang keliru yaitu siswa keliru dalam menuliskan rumus. Hal tersebut terlihat saat peneliti menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil wawancara dengan siswa, terlihat siswa kurang teliti sehingga kesulitan dalam menggunakan rumus sehingga membuat keliru. Subjek yang mengalami penggunaan proses yang keliru yaitu 6 subjek, subjek 1, subjek 2, subjek 3, subjek 6, subjek 7 dan subjek 8 siswa salah dalam menentukan rumus luas dan volume kubus dan balok. Terlihat siswa keliru dalam menggunakan rumus luas, sehingga siswa malah menuliskan rumus volume, begitu juga sebaliknya dengan rumus volume.

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan bahwa sebagian siswa kelas V SD Negeri 138 Palembang sering mengalami kesulitan dalam perhitungan. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang dimana siswa tidak menghafal sepenuhnya perkalian dengan baik, sehingga membuat sulit pada saat proses perhitungan. Terlihat dari ke 8 subjek, semua subjek salah dalam perhitungan yang membuat hasil jawaban siswa kurang tepat. Padahal ada siswa yang telah benar dalam menentukan simbol, nilai tempat dan rumus.

Dari paparan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 138 Palembang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu lebih banyak siswa yang kesulitan dalam penggunaan proses yang keliru dan perhitungan, yang tentunya membuat tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik, serta hasil yang didapat juga kurang maksimal.

SIMPULAN

Menurut hasil dari analisis data penelitian dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada materi bangun ruang di SD Negeri 138 Palembang.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa kelas V pada materi bangun ruang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari sikap, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yaitu terdiri dari faktor keluarga, lingkungan dan faktor pendidik.

Kesulitan matematika siswa kelas V pada materi bangun ruang yang sering terjadi adalah kesulitan dengan proses yang keliru dan perhitungan, dimana siswa keliru dalam menggunakan rumus luas, volume, kubus dan balok serta siswa belum sepenuhnya menghafal perkalian sehingga menyulitkan dalam proses perhitungan. Selain itu kesalahan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru adalah kurangnya pemahaman simbol dan nilai tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education* , Vol. 3 No 2.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Y. &. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- .Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Urbayatun, d. (2019). *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: K-Media.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016* , 24-32.
- Widyasari, d. (2015). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika siswa kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar*, 1.